

SIMULASI IMPLEMENTASI PERANGKAT PRAKTIK PERJURUSAN

Materi MGMP – Uji Coba, Verifikasi, dan Perbaikan Perangkat Praktik

Tanggal	07 Oktober 2026
Waktu	14.00–16.00 WIB
Tempat	Ruang MGMP Teknik Bangunan dan Geomatika – SMK Negeri 1 Bireuen
Narasi/Tim	Tim MGMP Teknik Bangunan dan Geomatika
Target Output	Hasil simulasi implementasi, catatan kendala, dan rekomendasi perbaikan perangkat praktik.

Dokumen materi ini disusun sebagai bahan pembelajaran dan panduan pelaksanaan kegiatan MGMP. Struktur penyajian mengikuti prinsip karya tulis ilmiah sederhana: sistematis, berbasis kompetensi, operasional, dan dilengkapi instrumen evaluasi serta referensi.

A. Pendahuluan

Kegiatan MGMP diarahkan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran praktik yang dapat diterapkan secara nyata di satuan pendidikan. Materi pada dokumen ini menempatkan guru sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator pembelajaran praktik sehingga setiap perangkat yang dikembangkan memiliki keterkaitan antara kompetensi, aktivitas kerja, keselamatan, produk, dan asesmen.

B. Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan keseragaman pemahaman anggota MGMP terhadap perangkat praktik berbasis kompetensi.
- Menghasilkan perangkat yang operasional, mudah digunakan guru, dan relevan dengan karakteristik SMK.
- Memastikan penerapan K3, prosedur kerja, mutu hasil, serta asesmen terintegrasi dalam praktik.
- Menghasilkan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil simulasi dan evaluasi.

1. Konsep Implementasi Perangkat Praktik

Implementasi perangkat praktik merupakan tahap menguji keterlaksanaan perangkat yang telah disusun sebelum digunakan secara lebih luas. Uji coba tidak hanya menilai isi jobsheet, tetapi juga kesesuaian antara tujuan pembelajaran, urutan kerja, alat dan bahan, waktu, K3, produk, serta asesmen.

1.1 Komponen yang Diverifikasi

- Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi yang hendak dicapai.
- Kejelasan langkah kerja dan bahasa instruksi.
- Ketersediaan serta kelayakan alat dan bahan.
- Kesesuaian alokasi waktu dengan kondisi praktik di sekolah.
- Integrasi K3 pada setiap tahapan pekerjaan.
- Kejelasan kriteria produk/hasil kerja.
- Keterukuran instrumen dan rubrik penilaian.

2. Prosedur Simulasi

- 1 Menentukan satu perangkat praktik yang akan diuji.
- 2 Mengkaji tujuan, kompetensi, alat-bahan, prosedur, dan instrumen asesmen.
- 3 Melakukan simulasi sesuai urutan pada jobsheet.
- 4 Mencatat bagian yang ambigu, sulit dilaksanakan, atau membutuhkan alat/bahan tambahan.
- 5 Menguji waktu pelaksanaan dan beban kerja setiap tahap.
- 6 Menilai hasil menggunakan rubrik yang tersedia.
- 7 Menyusun daftar revisi dan menetapkan prioritas perbaikan.

2.1 Prinsip Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara objektif dengan memisahkan antara kekurangan perangkat dan kekurangan pelaksanaan. Setiap temuan sebaiknya disertai bukti, dampak terhadap pembelajaran, dan rekomendasi perbaikan.

3. Checklist Uji Coba

Aspek	Indikator	Status/Temuan
Tujuan	Tujuan jelas dan dapat diukur	
Alat & bahan	Tersedia, aman, dan sesuai kebutuhan	
Prosedur	Urutan kerja logis dan mudah diikuti	
K3	Bahaya dan APD tercantum/diterapkan	
Waktu	Alokasi realistis	
Produk	Kriteria mutu hasil jelas	
Asesmen	Rubrik mengukur kompetensi yang relevan	

4. Format Catatan Perbaikan

No.	Temuan	Dampak	Rekomendasi	Prioritas
1				Tinggi/Sedang/ Rendah
2				Tinggi/Sedang/ Rendah
3				Tinggi/Sedang/ Rendah
4				Tinggi/Sedang/ Rendah

5. Indikator Keberhasilan

- Perangkat dapat digunakan tanpa penjelasan tambahan yang berlebihan.
- Langkah kerja dapat diikuti secara runtut.
- Alat, bahan, dan waktu praktik realistis.
- Aspek K3 terintegrasi dan dapat diamati.
- Hasil praktik dapat dinilai menggunakan instrumen yang tersedia.
- Temuan uji coba terdokumentasi dan menghasilkan revisi yang jelas.

Penutup

Materi ini diharapkan menjadi acuan bersama dalam pelaksanaan kegiatan MGMP dan sekaligus menjadi bagian dari dokumentasi pengembangan perangkat pembelajaran praktik. Hasil diskusi, simulasi, dan evaluasi hendaknya dicatat sebagai dasar penyempurnaan perangkat sebelum diterapkan kepada peserta didik.

Daftar Referensi

1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Dokumen kurikulum dan pembelajaran SMK yang berlaku.
2. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Panduan Pembelajaran dan Asesmen pada pendidikan dasar dan menengah.
3. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. Panduan pembelajaran berbasis kompetensi dan praktik kerja di SMK.
4. Modul/bahan ajar dan jobsheet yang dikembangkan secara kolaboratif oleh MGMP Teknik Bangunan dan Geomatika.